

BAB III

METODE PENELITIAN

JENIS DAN OBJEK PENELITIAN

JENIS PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2017:2) metode penelitian pada hakikatnya merupakan ciri ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Seperti yang dikatakan Sugiyono (2017:8) bahwa metode penelitian kuantitatif merupakan metode yang berlandaskan pada filsafat positivme, metode ini digunakan dalam meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data yang dilakukan menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, metode ini memiliki tujuan mengkaji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan kuantitatif digunakan oleh para peneliti untuk mengukur tingkat keberhasilan pengaruh kontrol diri terhadap gaya hidup mahasiswa dalam menggunakan marketplace untuk melakukan belanja online.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menggunakan observasi, angket atau wawancara yang berkaitan dengan kondisi sekarang ini, mengenai subjek yang sedang kita teliti sekarang ini (Ressefendi 2010:33). Melalui angket kita dapat mengumpulkan data untuk mendapatkan suatu hipotesis atau jawaban dari sebuah pertanyaan. Melalui penelitian deskriptif ini peneliti akan mengetahui keadaan yang sebenarnya terjadi mengenai keadaan yang sedang diteliti.

POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generasi yang terdiri dari subjek/objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh para peneliti untuk mempelajari dan menarik kesimpulannya (Sugiyono 2018:80). Populasi yang dimaksud adalah Mahasiswa dengan dominan usia antara 19-22 tahun.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang ada dalam suatu populasi yang akan diteliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan purposive sampling sebagai prosedur pengambilan sampel. Menurut sugiyono (2016:85) mengatakan bahwa Purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan pada sumber data dengan pertimbangan tertentu.

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti menggunakan purposive sampling dikarenakan tidak semua sampel memiliki kriteria sesuai dengan fenomena yang sedang diteliti. Maka dari itu peneliti menggunakan purposive sampling yang menetapkan kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel sampel yang termasuk dalam penelitian ini.

OBJEK DATA PENELITIAN

Dalam penelitian ini Mahasiswa dengan dominan usia antara 19-22 tahun dijadikan sebagai objek penelitian.

VARIABEL, OPERASIONALISASI DAN PENGUKURAN

1. Variabel

Dalam sebuah penelitian terdapat variabel yang harus ditetapkan secara jelas sebelum memulai pengumpulan data. Menurut sugiyono (2016:38) variabel penelitian merupakan

suatu atribut atau nilai dari seseorang, objek atau kegiatan yang mempunyai sebuah variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga peneliti akan memperoleh informasi mengenai hal tersebut, kemudian dapat ditarik kesimpulannya.

Sesuai dengan judul penelitian yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu “Pengaruh Gaya Hidup Mahasiswa Terhadap Kebutuhan Penggunaan Marketplace dengan Kontrol Diri sebagai Variabel Moderasi”, maka peneliti mengelompokkan variabel variabel dalam judul tersebut menjadi beberapa variabel, yaitu :

- a. Variabel independen/variabel bebas (x)
X1 : Gaya hidup mahasiswa
- b. Variabel dependen/variabel terikat (y)
Y1 : Penggunaan marketplace
- c. Variabel moderasi (z)
Z1 : Kontrol diri

2. Operasionalisasi

- a. Variabel independen/variabel bebas (x)

Menurut Sugiyono (2015:39) mendefinisikan bahwa variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat). Adapun variabel independen yang terdapat dalam penelitian ini :

X1 : Gaya hidup mahasiswa

Gaya hidup merupakan gambaran bagaimana perilaku seseorang menggunakan uangnya dan memanfaatkan waktu yang dimilikinya. Indikator gaya hidup adalah :

- Activities (kegiatan)
- Interest (minat)
- Opinion (opini)

b. Variabel dependen/variabel terikat (y)

Menurut sugiyono (2015:97) mendefinisikan bahwa variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (variabel bebas). Adapun variabel dependen dalam penelitian ini :

Y1 : Penggunaan Marketplace

Marketplace merupakan pihak perantara yang dilakukan oleh para penjual dan pembeli yang dilakukan secara online. Adapun indikator marketplace adalah :

- Kemampuan marketplace
- Mempertemukan penjual dan pembeli
- Menyediakan infrastruktur

c. Variabel moderasi

Menurut sugiyono (2012) mendefinisikan bahwa variabel moderasi merupakan variabel yang mempengaruhi (memperlemah atau memperkuat) hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Adapun variabel dependen dalam penelitian ini :

Z1 : Kontrol diri

Kontrol diri merupakan kemampuan individu untuk mengatur dan mengarahkan perilakunya dalam menghadapi perkembangan zaman sehingga menghasilkan dampak positif jika dilakukan dan mendapat dampak negatif jika tidak dilakukan. Adapun indikator kontrol diri adalah :

- Kemampuan mengontrol perilaku
- Kemampuan mengontrol stimulus
- Kemampuan mengantisipasi peristiwa
- Kemampuan menafsirkan peristiwa
- Kemampuan mengambil keputusan

3. Tabel variabel operasional

Variabel	Definisi konsep	Definisi operasional	Indikator
Gaya hidup (X1)	Menurut Alfred Alder (1929) seorang ahli psikologi yang menyatakan bahwa Gaya hidup adalah sekumpulan perilaku yang memiliki arti bagi individu pada suatu tempat, termasuk terdapat dalam hubungan sosial, konsumsi barang, entertainment dan berbusana.	Gaya hidup merupakan gambaran bagaimana perilaku seseorang menggunakan uangnya dan memanfaatkan waktu yang dimilikinya	Activities (kegiatan) Interest (minat) Opinion (opini)

<p>Penggunaan marketplace (Y1)</p>	<p>Menurut opiiida (2014) marketplace merupakan media online yang berbasis internet (web based) tempat untuk melakukan kegiatan bisnis dan transaksi yang dilakukan oleh para penjual dan pembeli.</p>	<p>Marketplace merupakan pihak perantara yang dilakukan oleh para penjual dan pembeli yang dilakukan secara online.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan marketplace • Mempertemukan penjual dan pembeli • Menyediakan infrastruktur
<p>Kontrol diri</p>	<p>Menurut Ghufron & Rismawati kontrol diri dapat diartikan sebagai kemampuan untuk mengontrol dan mengolah berbagai faktor perilaku yang</p>	<p>Kontrol diri merupakan kemampuan individu untuk mengatur dan mengarahkan perilakunya dalam menghadapi perkembangan zaman sehingga</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan mengontrol perilaku • Kemampuan mengontrol stimulus • Kemampuan mengantisipasi peristiwa • Kemampuan menafsirkan peristiwa

	<p>sesuai dengan situasi dan kondisi guna menampilkan diri dalam melakukan sosialisasi, kemampuan untuk mengendalikan perilaku, kemampuan untuk menarik perhatian, keinginan untuk merubah perilaku agar sesuai dengan orang lain dan menutupi perasaannya.</p>	<p>menghasilkan dampak positif jika dilakukan dan mendapat dampak negatif jika tidak dilakukan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan mengambil keputusan
--	---	---	---

4. Pengukuran

Setelah ditetapkan indikator pada tiap variabel maka akan dilakukan pengukuran terhadap tiap indikator tersebut. Pengukuran tersebut bertujuan untuk memperoleh data agar data tersebut dapat dianalisis oleh peneliti. Dalam penelitian ini kuisioner yang digunakan adalah kuisioner terbuka dan

langsung sehingga para responden dapat memperoleh kuisioner secara langsung dan para responden hanya tinggal memilih jawaban yang telah disediakan.

Dalam operasionalisasi variabel ini semua dapat diukur dengan menggunakan skala likert. Menurut Sugiono (2012:93) skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur pendapat, sikap dan persepsi seseorang maupun sekelompok orang tentang fenomena sosial. Untuk setiap pilihan jawaban telah diberi skor, maka responden harus menggambarkan, mendukung pernyataan (positif) atau tidak mendukung pernyataan (negatif).

Pilihan jawaban “sangat setuju” diberikan skor 5

Pilihan jawaban “setuju” diberikan skor 4

Pilihan jawaban “netral” diberikan skor 3

Pilihan jawaban “tidak setuju” diberikan skor 2

Pilihan jawaban “sangat tidak setuju” diberikan skor 1

5. Metode pengumpulan data

Menurut Sugiyono (2015:193) mendeskripsikan bahwa metode pengumpulan data merupakan cara utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, jika peneliti tidak mengetahui bagaimana teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang sesuai dengan apa yang diharapkan. Untuk memperoleh data yang diperlukan maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Angket (Questionnaire)

Menurut Sugiyono (2018:124) angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi kesepakatan dengan bentuk pernyataan

tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien karena peneliti dapat mengetahui jawaban langsung dari responden dan tahu apa saja poin yang diharapkan dari responden.

b. Studi kepustakaan (Library Research)

Dalam penelitian ini peneliti berusaha mendapatkan informasi dari pengetahuan yang dapat menjadi pegangan dalam penelitian. Dengan cara mempelajari, mengkaji, meleiti dan menelaah beberapa literatur dari beberapa jurnal, buku, hasil symposium yang berhubungan dengan penelitian untuk memperoleh bahan yang akan dijadikan sebagai landasan teori.

6. Metode analisis

1. Uji validitas

Selanjutnya dilakukan dilakukan uji validitas dan reabilitas untuk mengetahui kuisioner layak atau tidak disebarkan kepada responden, jika kuisioner belum layak maka perlu diperbaiki lagi karena pada penelitian ini menjadi alat untuk mengumpulkan data primer adalah kuisioner.

Validitas pengukuran tersebut dapat dilihat pada Corrected Item- Total Correlation tampilan SPSS uji reliabilitas. Corrected Item- Total Correlation adalah korelasi antara item yang bersangkutan dengan total item. Secara umum, jika nilai Corrected Item- Total Correlation lebih besar dari r tabel maka pertanyaan tersebut dapat dikatakan valid (Anwar, 2011).

2. Uji reabilitas

Uji reabilitas dilakukan jika pertanyaan pada kuisioner sudah dinyatakan valid, jika sudah valid maka perlu diuji tingkat reabilitasnya dengan menggunakan teknik. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan reliability analysis yang terdapat pada software SPSS 17.0 for Windows.